

**Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* Pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2013-2022**

Putri Amelia<sup>1</sup>, Destian Andhani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

\* Corresponding author: [e-mail: author@gmail.com](mailto:author@gmail.com)

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Agustus 2024 Disetujui Agustus 2024 Diterbitkan Agustus 2024</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) secara parsial terhadap <i>Return on Asset</i> pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2013-2022, untuk mengetahui pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) secara parsial terhadap <i>Return on Asset</i> pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2013-2022 dan untuk mengetahui pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) secara bersama-sama (simultan) terhadap <i>Return on Asset</i> pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2013-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap <i>Return on Asset</i>. Diperoleh nilai <math>t_{hitung}</math> lebih besar dari <math>t_{tabel}</math> (<math>22.088 &gt; 2.3642</math>) dengan nilai signifikansi <math>0.000 &lt; 0.05</math>. Hasil penelitian membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) terhadap <i>Return on Asset</i>. Diperoleh nilai <math>t_{hitung}</math> lebih besar dari <math>t_{tabel}</math> (<math>8.153 &gt; 2.36462</math>) dengan nilai signifikansi <math>0.000 &lt; 0.05</math> dan hasil uji F diperoleh nilai <math>F_{hitung}</math> lebih besar <math>F_{tabel}</math> (<math>224.186 &gt; 4.74</math>) dengan nilai signifikan <math>0.000 &lt; 0.05</math> yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama (simultan) antara <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) terhadap <i>Return on Asset</i>.</p>
<p>DOI: 10.32493/jism.v4i2</p>	<p>ABSTRACT</p>
<p><b>Keywords:</b> <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO), <i>Return on Asset</i></p>	<p><i>This research aims to determine the influence of Net Profit Margin (NPM) partially on Return on Assets at PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk for the 2013-2022 period, to determine the influence of Total Asset Turnover (TATO) partially on Return on Assets at PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk 2013-2022 period and to determine the influence of Net Profit Margin (NPM) and Total Asset Turnover (TATO) together (simultaneously) on Return on Assets at PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk for the 2013-2022 period. The method used in this research is quantitative research. The research results prove that there is a partial positive and significant influence between Net Profit Margin (NPM) on Return</i></p>

on Assets. The calculated  $t$  value was greater than  $t$  table ( $22,088 > 2.3642$ ) with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . The research results prove that there is a partial positive and significant influence between Total Asset Turnover (TATO) on Return on Assets. The  $t$  count value obtained was greater than  $t$  table ( $8.153 > 2.36462$ ) with a significance value of  $0.000 < 0.05$  and the  $F$  test results obtained that the  $F$  count value was greater than  $F$  tabel ( $224.186 > 4.74$ ) with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , which means that there is a positive and significant influence together. (simultaneous) between Net Profit Margin (NPM) and Total Asset Turnover (TATO) on Return on Assets.

**How to cite:** Amelia, P. & Andhani, D. (2024). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Asset Pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2013-2022. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*. 4(2). 433-442



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author.

## PENDAHULUAN

Kemajuan perekonomian Indonesia saat ini ditopang oleh tumbuhnya perusahaan-perusahaan industri yang bergerak dibidang bisnis makanan dan minuman dan menjualnya kembali dengan keuntungan yang tinggi. Industri makanan dan minuman menghadapi keputusan penting untuk meningkatkan keuntungannya. Untuk mencapai hal tersebut, pengelolaan harus dilakukan dengan menjaga efisiensi operasinya untuk mengukur pentingnya profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas dianalisis untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, penilaian profitabilitas menggunakan margin laba bersih dan *Return on Asset*. Selain rasio profitabilitas, rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam mengevaluasi seberapa efisien perusahaan memanfaatkan seluruh asetnya. Salah satu metode untuk menilai rasio aktivitas dengan menggunakan perputaran total aset.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk merupakan perusahaan multinasional yang focus pada produksi minyak nabati dan minyak khusus untuk industry pangan serta perdagangan umum. Perusahaan ini berdiri sejak 1988 di bawah pimpinan cahaya Kalbar, perusahaan melangsungkan penawaran saham perdana di tahun 1996. Nama perusahaan diubah menjadi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada 2013, dengan produknya dijual dipasar domestik maupun internasional sebagai bagian *Wilmar International Limited*.

**Tabel 1 Laporan Keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk**

Tahun	NPM (%)	TATO (%)	ROA (%)
2013	2.57	236.71	6.08
2014	1.11	288.27	3.19
2015	3.06	234.60	7.17
2016	6.07	288.61	17.51
2017	2.52	305.73	7.71
2018	2.55	310.48	7.93
2019	6.90	224.03	15.47
2020	5.00	231.98	11.61
2021	3.49	315.75	11.02
2022	3.59	357.55	12.84

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* dan *Return on Asset* pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mengalami fluktuatif selama 10 tahun terakhir. Angka tertinggi *Net Profit Margin* terdapat di tahun 2019 dengan perolehan angka 6.90%, dimana perusahaan memiliki presentase keuntungan bersih yang tinggi dari total pendapatannya, karena perusahaan mampu mengelola biaya operasionalnya dari keuntungan penjualan. Angka terendah terdapat di tahun 2014 sebesar 1.11.

Angka tertinggi *Total Asset Turnover* terdapat di tahun 2022 dengan perolehan 357.55% yang dimana perusahaan lebih banyak dalam memanfaatkan total asetnya untuk menghasilkan pendapatan melalui penjualan. Ini mencerminkan tingkat efisiensi operasional yang baik dan potensial untuk menghasilkan lebih banyak pendapatan dengan aset yang dimiliki. Sebaliknya, angka terendah terdapat di tahun 2019 dengan *Total Asset Turnover* 224.03% menunjukkan penurunan total penjualan di tahun 2019.

Angka tertinggi *Return on Asset* di tahun 2016 dengan presentase sebesar 17.51%. Karena perusahaan mengalami peningkatan laba dari aset yang dimilikinya dan angka terendah terdapat di tahun 2014 sebesar 3.19% berarti tingkat pengembalian investasi terhadap asetnya relatif rendah, yang dapat mengindikasikan kinerja keuangan yang kurang efisien atau rendahnya profitabilitas dalam menggunakan aset.

## KAJIAN LITERATUR

### *Net Profit Margin*

Menurut Kasmir (2019:201) “*Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih”. Menurut Hery (2021:198) “*Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Semakin tinggi *Net Profit Margin* berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah *Net Profit Margin* berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih.”. Sedangkan menurut Seto, et al., (2023:51) “*Net Profit Margin* (NPM) atau biasa disebut margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa besar pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan atas aktivitas penjualan yang telah dilakukan”.

Berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) adalah sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur presentase laba bersih terhadap penjualan bersih suatu perusahaan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* (NPM), semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih, yang menandakan kinerja perusahaan semakin baik. Sebaliknya, jika *Net Profit Margin* (NPM) rendah, itu menunjukkan laba bersih yang lebih rendah dari penjualan bersih, yang menandakan kinerja suatu perusahaan kurang baik. Menurut Kasmir (2019:134) rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *Net Profit Margin* (NPM) yaitu sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

### *Total Asset Turnover*

Menurut Hery (2021:187) “Perputaran Total Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dalam setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset”. Menurut Seto, et al., (2023:48) “*Total Asset Turnover* (TATO) atau perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran dana yang ada didalam aktiva perusahaan. Selain itu, rasio ini juga digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas penjualan atas aset perusahaan

yang digunakan”. Sedangkan menurut Sumarsan (2021:33) “Perputaran Total Asset (*Total Asset Turn Over/TATO*), rasio ini menggambarkan tingkat efisiensi perusahaan menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio perputaran total aset berarti semakin efisien perusahaan menggunakan total aset untuk menghasilkan penjualan”.

Berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) digunakan untuk menilai seberapa efektif dan efisien suatu perusahaan dalam memanfaatkan total asetnya untuk menghasilkan penjualan. Nilai *Total Asset Turnover* (TATO) yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan yang optimal untuk setiap dana yang ditanamkan dalam total asetnya.

Menurut Seto, et al., (2023:48) rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *Total Asset Turnover* (TATO) yaitu sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### **Return on Asset**

Menurut Seto, et al., (2023:51) “*Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan”. Menurut Siswanto (2021:35) “*Return on Asset* mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. *Return on Asset* menunjukkan tingkat efisiensi aktiva”. Menurut Hery (2021:193) “*Return on Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih”.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan seluruh aset perusahaan. Rasio ini juga dapat diartikan sebagai tingkat efisiensi dalam memanfaatkan aktiva untuk mencapai pengembalian bisnis dari investasi yang telah dilakukan. Menurut Hery (2021:192) rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *Return on Asset* (ROA) yaitu sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Hermawan (2019:16) “Penelitian Kuantitatif (*Quantitatif Research*) adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (*Score*, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang di nilai, dan dianalisis dengan analisis statistik. Penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk membuktikan dan menolak suatu teori. Karena penelitian ini biasanya bertolak dari suatu teori yang kemudian diteliti, dihasilkan data, kemudian dibahas dan diambil kesimpulan”. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang berupa laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi dari PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2013-2022, yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *Return on Asset*. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu terdiri dari dokumentasi dan studi Pustaka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

**Tabel 2 Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	10	1.11	6.90	3.6860	1.78608
TATO	10	224.03	357.55	279.3710	45.20993
ROA	10	3.19	17.51	10.0530	4.43811
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data diolah SPSS 26 (2024)

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa dari sampel penelitian selama 10 periode (2013-2022), diperoleh nilai margin laba bersih yang paling rendah (*minimum*) yaitu 1.11 dan angka tertinggi (*maximum*) yaitu 6.90. Nilai margin laba bersih (*mean*) yaitu 3.6860 dan nilai standar deviasi (simpangan baku) sebesar 1.78608. Dari sampel penelitian selama 10 periode (2013-2022), diperoleh nilai perputaran total aset yang paling rendah (*minimum*) yaitu 224.03 dan angka tertinggi (*maximum*) yaitu 357.55. Nilai perputaran total aset (*mean*) yaitu 279.3710. Nilai simpangan baku yaitu 45.20993. Dari penelitian selama 10 periode (2013-2022), diperoleh nilai *Return on Asset* yang paling rendah (*minimum*) yaitu 3.19 dan nilai yang paling besar (*maximum*) yaitu sebesar 17.51. Nilai *Return on Asset* (*mean*) adalah 10.0530. Simpangan baku yaitu 4.43811.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 3 Hasil Uji Normal Kolmogorov-Smirnov (K-S)**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	N	Standardized Residual
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.88191710
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.113
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah SPSS 26 (2024)

Berdasarkan hasil dari tabel 3 *Kolmogorof-Smirnov* (K-S) diatas, diketahui data tersebut memiliki signifikansi  $0,200 > 0,05$ , sehingga model mempunyai residual berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinieritas

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

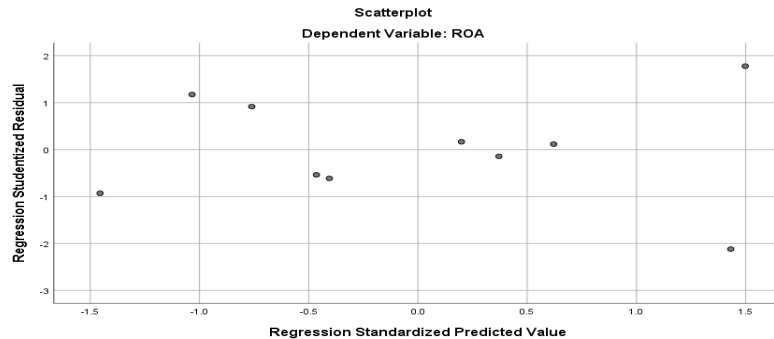
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
NPM	.885	1.130
TATO	.885	1.130

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS 26 (2024)

Berdasarkan tabel 4 didapatkan nilai toleransi variabel NPM (X1) dan TATO (X2) dengan perolehan angka  $0,885 > 0,10$ , sedangkan pada nilai VIF  $1.130 < 10$ . Dengan demikian disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

### Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS 26 (2024)

**Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dari grafik plot tersebut terlihat titik data tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, karena sebaran titiknya tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat dikatakan dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.993 <sup>a</sup>	.986	.982	.59821	1.755

a. Predictors: (Constant), NPM, TATO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS 26 (2024)

Pengujian *output* data terlihat nilai D-W sebesar 1.755, dengan tingkat signifikansi 5% (0.05),  $n = 10$  dan  $k = 2$ . Hasil autokorelasi yaitu  $1.6413 < 1.755 < 2.3587$ . Oleh karena itu, kesimpulannya  $dU < d < 4-Du$  berarti tidak terjadi autokorelasi.

### Regresi Linear Berganda

**Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.285	1.526		-6.738	.000
	NPM	2.621	.119	1.055	22.088	.000
	TATO	.038	.005	.389	8.153	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS 26 (2024)

Pengujian *coefficients* pada tabel, hasil yang di dapatkan dari persamaan regresi linear berganda adalah  $Y = -10.285 + 2.621X_1 + 0.038X_2 + e$

Dari persamaan diatas, maka interpretasi data dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai *constant* (a) yaitu -10.285, angka tersebut merupakan konstanta yang mempunyai arti variabel NPM dan TATO bernilai 0, dengan demikian, *Return on Asset* (Y) bernilai sebesar -10.285 satuan.
2. Koefisien regresi untuk NPM yaitu 2.621, berarti NPM mengalami kenaikan 1% dengan asumsi *Total Asset Turnover* dan *constant* (a) adalah 0 berarti ROA akan mengalami

peningkatan sebesar 2.621% yang mengindikasikan margin laba bersih berkontribusi positif terhadap hasil pengembalian atas aset.

3. Koefisien regresi TATO ( $X_2$ ) adalah 0.038 menunjukkan bahwa jika variabel TATO ( $X_2$ ) naik sebesar 1% dan variabel *Net Profit Margin* ( $X_1$ ) dan konstanta (a) bernilai 0, berarti hasil pengembalian atas aset naik sebesar 0.038%. Ini mengindikasikan TATO berkontribusi positif terhadap ROA.

### Uji Hipotesis Uji T Parsial

**Tabel 7 Hasil Uji T Parsial**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-10.285	1.526		-6.738	.000
	NPM	2.621	.119	1.055	22.088	.000
	TATO	.038	.005	.389	8.153	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS 26 (2024)

Diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $22.088 > 2.36462$ ) dan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  berarti  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, sehingga *Net Profit Margin* secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Return on Asset* dan sedangkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8.153 > 2.36462$ ) dengan signifikansi  $0.000 < 0.05$ , berarti  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima, sehingga *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Return on Asset*.

### Uji F Simultan

**Tabel 8 Hasil Uji**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174.766	2	87.383	244.186	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2.505	7	.358		
	Total	177.271	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, NPM

Sumber: Data diolah SPSS 26 (2024)

Diketahui nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $244.186 > 4.74$ ) dengan nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  berarti  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima yang berarti *Net profit margin* dan *Total Asset Turnover* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*.

### Uji Koefisien Korelasi

**Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Korelasi**

		Correlations		
		NPM	TATO	ROA
NPM	Pearson Correlation	1	-.339	.923**
	Sig. (2-tailed)		.338	.000
	N	10	10	10
TATO	Pearson Correlation	-.339	1	.032
	Sig. (2-tailed)	.338		.930
	N	10	10	10
ROA	Pearson Correlation	.923**	.032	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.930	
	N	10	10	10

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil *output* koefisien korelasi, terlihat tingkat signifikansi hubungan NPM (X1) terhadap ROA (Y) dengan tingkat signifikansi  $0.000 < 0.05$  menunjukkan terdapat hubungan *Net Profit Margin* terhadap *Return on Assets* dan korelasi *pearson* sebesar 0.923 dengan interval 0,40-0,599 mengindikasikan variabel NPM (X1) berkorelasi positif terhadap ROA (Y) dengan tingkat hubungan korelasi sangat kuat.

Untuk hubungan TATO (X2) terhadap ROA (Y), nilai signifikansi adalah  $0.930 > 0.05$ , yang dimana tidak ada hubungan antara TATO terhadap ROA dan korelasi *pearson* yaitu 0,032. Berada pada interval 0.20-0.399 mengindikasikan variabel TATO (X2) berkorelasi positif terhadap ROA (Y) dengan tingkat hubungan korelasi lemah.

### Uji koefisien Determinasi

**Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.993 <sup>a</sup>	.986	.982	.59821

a. Predictors: (Constant), TATO, NPM

Sumber: Data diolah SPSS 26 (2024)

Diketahui nilai *R Square* sebesar 0.986 atau 98.6%. Mengindikasikan NPM dan TATO merupakan variabel independent yang secara simultan mempengaruhi atau berkontribusi sebesar 98.6% terhadap *Return on Asset* dan sisanya ( $100\% - 98.6\% = 1.4\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return on Assest*

Dari uji hoptesis secara parsial (*t test*), didapatkan  $t_{hitung} 22.088 > t_{tabel} 2.36462$ , berarti  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Dari tingkat signifikan  $0.000 < 0.05$ . Dengan demikian, terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara *Net Profit Margin* terhadap *Return on Assest* (ROA). Hasil ini sesuai dengan temuan Anismadiyah dan Musawwamah (2021) menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara NPM terhadap ROA dengan arah hubungan yang positif. Hasil penelitian Surbakti dan Malau (2020), Tarigan, dkk. (2021), Cahyani, dkk. (2022), Satria, dkk. (2023) bahwa NPM memiliki pengaruh dan signifikan terhadap ROA secara parsial.

#### Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Assest*

Dari uji hipotesis secara parsial (*t test*), didapatkan  $t_{hitung} 8.153 > t_{tabel} 2.36462$ , dengan demikian  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima dan signifikansi  $0.000 < 0.05$  yang membuktikan terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara *Total Assest Turnover* (TATO) terhadap *Return on Assest* (ROA). Temuan ini sesuai dengan penelitian Nadila dan Hapsari (2022) bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Penelitian Mulyana, dkk. (2023), Agustina dan Pratiwi (2021), Giyarti dan Hernawan (2022), Cahyani dan Noryani (2024) bahwa *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assest*.

#### Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Assest*

Dari uji simultan (Uji Statistik F) didapatkan hasil perhitungan  $F_{hitung} 224.186 > F_{tabel} 4.74$  dengan, tingkat signifikansi  $0.000 < 0.05$  dengan demikian  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima yang berarti *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Assest Turnover* (TATO) secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assest*



(ROA). Sesuai dengan temuan Anismadiyah dan Musawwamah (2021) yang menunjukkan secara simultan NPM dan TATO berpengaruh terhadap ROA.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return on Asset* pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode 2013-2022. Hasil penelitian ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode 2013-2022. Hasil penelitian ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama (simultan) antara *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode 2013-2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., & Pratiwi, A. (2021). Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, 4(2), 1322-1328.
- Anismadiyah, V., & Musawwamah, T. I. (2021). Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Asset* Pada PT Gajah Tunggal Tbk Periode 2010-2019. *Kreatif Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 9(2), 83-93.
- Cahyani, R., & Noryani. (2024). Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2013-2022. *Cakrawala : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 99-108.
- Cahyani, R., Lestari, A., & Hulu, P. (2022). Pengaruh TATO, CR, NPM Terhadap ROA Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2021. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(2), 23-30.
- Dwi Giyarti, C. N., & Hernawan, E. (2022). Pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Firm Size* terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020). *Prosiding Ekonomi dan Binis*, 1(2), 1-11.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan : Intergrated and comperhesive edition*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Mulyana, Y., Badariah, E., Hikmat, I., & Haquei, F. (2023). Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return on Asset* (ROA) Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Desanta Indonesian Of Interdisciplinary Journal*, 3(2), 274-290.
- Nadila, A., & Hapsari, M. T. (2022). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Profitabilitas Perusahaan PT. Telkom Indonesia Tahun 2011-2020. *Jurnal of Economics and Policy Studies*, 03(01), 49-63.
- Satria, R., Agustina, I. Z., & Herlianti, E. (2023). Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return on Asset* pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2012-2021. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(4), 955-964.
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Nurchayati, Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., . . . Fauzan, R. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.

- Siswanto. (2021). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumarsan, T. (2021). *Manajemen Keuangan : Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Campustaka.
- Surbakti, S. A., & Malau, Y. N. (2020). Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap ROA. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)*, 4(3), 981-997.
- Tarigan, N. P., Chintya, F., Elisabeth, G., & Herosian, M. Y. (2021). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return on Asset* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1), 300-306.